

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang diawali dengan melakukan pengkajian secara menyeluruh meliputi bio-psiko-sosio-kultural. Pengkajian melakukan pemeriksaan TTV, pemeriksaan fisik, riwayat kesehatan dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan pemaparan asuhan keperawatan mengenai pelaksanaan pemberian kompres aloe vera pada anak dengan demam (hipertermi) di Dusun Melase, Desa Batu Layar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pada pengkajian didapatkan tanda dan gejala utama yang muncul pada An.F dengan demam, mual dan muntah lebih dari 3 kali
2. Diagnosa keperawatan pada An.F Hipertermia berhubungan dengan proses penyakit dibuktikan dengan S: 38°C (D.0130), Nausea berhubungan dengan iritasi lambung dibuktikan dengan mual muntah lebih dari 3 kali (D. 0076), Resiko ketidakseimbangan elektrolit ditandai dengan ketidakseimbangan cairan (D.0037)
3. Masalah tersebut berdasarkan pada data langsung dari klien dan data observasi perawat serta hasil pemeriksaan penunjang.
4. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada pasien hipertermi yaitu dengan pemberian kompres aloe vera sebagai upaya penurunan suhu tubuh dengan diagnosa hipertermi yaitu manajemen hipertermi (I.15506), diagnosa nausea yaitu manajemen muntah (I.03118), dan diagnosa resiko ketidakstabilan elektrolit yaitu pemantauan elektrolit (I.03122).
5. Implementasi keperawatan terhadap klien dengan hipertermi disesuaikan dengan implementasi yang telah penulis rumuskan yang didapatkan dari teoritis. Semua implementasi diimplementasikan oleh penulis dan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk mengatasi masalah nausea dilakukan implementasi berupa menganjurkan kepada keluarga pasien untuk memberikan makan kepada pasien dalam porsi yang sedikit tapi sering. implementasi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya masalah resiko ketidakseimbangan elektrolit adalah dengan memantau

status cairan dan elektrolit pasien.

6. Evaluasi didapatkan dengan pemberian kompres aloevera, suhu tubuh klien turun dengan cara pemberian kompres Aloe Vera dari 38° C – 36,5° C selama 2 kali dalam 3 hari selama 15 menit dan diobservasi selama 15 menit setelah diberikan kompres Aloe Vera

B. Saran

1. Bagi Perawat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan perawat tentang asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien dengan demam juga berharap asuhan keperawatan tentang hipertermi dan lebih dikembangkan oleh peneliti lain dengan diagnosa keperawatan lainnya.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Sebagai bahan referensi untuk instansi kesehatan membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) dengan pemberian kompres Aloe Vera untuk menurunkan suhu tubuh pada pasien demam (hipertermi).

3. Bagi Pasien dan Keluarga

Sebagai media informasi tentang penyakit yang diderita klien dan bagaimana penanganan bagi klien dan keluarga baik dirumah sakit maupun dirumah. Terutama dalam pemberian kompres aloevera sebagai upaya penurunan suhu tubuh untuk menurunkan suhu tubuh yang dirasakan oleh klien hipertermi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian menggunakan kompres Aloe Vera untuk menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam (Hipertermia).